

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT. Teh Upet mengenai “ Peranan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi ”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sistem Informasi Akuntansi pembelian bahan baku PT. Teh Upet
 - Perusahaan telah memiliki struktur organisasi secara tertulis, dimana dalam struktur organisasi tersebut telah digambarkan secara jelas hubungan diantara tiap-tiap bagiannya, tanggungjawab tiap-tiap bagiannya, adanya pemisahan fungsi dan wewenang dari tiap-tiap bagian.
Hanya saja pada PT. Teh Upet tidak ada bagan alir (*flow char*).
 - PT. Teh Upet telah memiliki formulir dan dokumen secara manual yang memadai karena sudah dibuat dengan bernomor urut cetak, rangkap tembus, dan beda warna.
Namun masih sering terjadi penundaan pencatatan atas transaksi.
 - PT. Teh Upet telah memiliki prosedur pembelian, antara lain :
Prosedur permintaan pembelian bahan baku, Prosedur order pembelian, Prosedur penerimaan barang, Prosedur pencatatan hutang, Prosedur pembayaran dan Prosedur retur pembelian

- 2) Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dalam menunjang proses produksi

PT. Teh Upet sudah memiliki Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang memadai dalam menjamin kelancaran proses produksi, seperti : sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam pencarian data-data yang ada di perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang dimaksudkan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan, yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya memiliki bagan alir (*flow chart*) prosedur pembelian secara tertulis sehingga dapat diketahui dengan jelas prosedur yang akan dilakukan oleh perusahaan.
2. Pembelian bahan baku sebaiknya memesan tepat pada waktunya agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang.
3. Pencatatan atas suatu transaksi dilakukan tepat waktu.